

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN

PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK GURU PAUD



Oleh:

Fitta Nurisma Riswandi, M.Pd

Anik Khoiriyah

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI

OKTOBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pendampingan Pembuatan Vidio Pembelajaran Kreatif Untuk Guru PAUD

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Fitta Nurisma Riswandi, M.Pd
b. NIDN : 2114019302
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
e. No. HP : 081233451993
f. Alamat Surel : fiitanurisma@gmail.com

Anggota Peneliti

Nama Lengkap : Anik Khoiriyah
a. NPM : 211000069
b. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
c. Lama Penelitian : 3 Bulan

Biaya Penelitian

a. Kemenag : Rp.0
b. Institut : Rp.0
c. Mandiri : Rp.3.000.000
d. Sumber lain : Rp.0
Jumlah Seluruhnya : Rp.3.000.000

Menyetujui,
Kepala LP3M



Zaenal Arifin, M.Pd.I
NIDN 2125058501

Kediri, 15 Oktober 2022
Ketua Peneliti,

Fitta Nurisma Riswandi, M.Pd
NIDN 2131039301

KATA PENGANTAR

Puji sukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan waktu yang ada telah ditetapkan.

Salah satu wujud pelaksanaan tri darma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pelaksanaan yang akan kami berikan berupa Pendampingan Pembuatan Vidio Pembelajaran Kreatif Untuk Guru PAUD di Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, diharapkan implementasi yang kami berikan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat, solusi pada tenaga pendidik dalam pengaplikasian pembelajaran, memperluas wawasan guru, serta pemahaman yang lebih bermakna pada peserta didik. Pemahaman yang bermakna yang dimaksudkan dapat diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan Vidio Pembelajaran.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pihak Institut Agama Islam Tribakti Kediri sebagai penyandang dana kegiatan, masyarakat, dan juga Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk atas kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan sampai berakhirnya kegiatan ini. Kami sadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelamahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu, saran, ktirikan dan masukan sangat diharapkan untuk kesempurnaan kegiatan ini di masa datang.

Kediri, 12 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Pengesahan LPPM.....	2
Kata pengantar	3
Daftar isi	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Dan Fokus Pembelajaran	5
B. Tujuan	8
C. Alasan memilih Pendampingan	8
D. Kondisi Subjek Dampingan	9
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan	9
BAB II METODE PENDAMPINGAN	
A. Strategi yang digunakan	10
B. Langkah-langkah dalam pendampingan	10
C. Pemilihan Subjek Dampingan	14
BAB III HASIL DAMPAK PERUBAHAN	
A. Dampak Perubahan	17
B. Diskusi Keilmuan	17
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Surat Tugas	
Foto-foto	
Jadwal Kegiatan Pendampingan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU DAN FOKUS PEMBERDAYAAN

Dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari yang namanya modernisasi di bidang teknologi. Teknologi dalam kurun waktu tahun akan mengalami perkembangan, begitu juga dalam dunia pendidikan. Guru dituntut dalam kapasitasnya sebagai fasilitator peserta didik harus dapat mengikuti perkembangan dunia teknologi khususnya dalam aplikasi untuk peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut untuk membuat sebuah perencanaan dalam proses pembelajaran yang kreatif menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran disini tidak lain berupa video pembelajaran kreatif untuk para peserta didik.

Dalam bukunya Ronald H Anderson “*Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*”, bahwa lebih menitik beratkan pemilihan media yang didasarkan pada bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan pembelajaran¹. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. Walaupun demikian, tentu posisi dan peran guru di kelas tidak dapat digantikan oleh media, karena media hanya merupakan alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pembelajaran².

Media juga termasuk sumber belajar, sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan belajar bagi siswa. Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu 1) Sumber belajar yang dirancang (*Learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang memang disengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan ajar. Contoh: buku pelajaran, modul, LKS, dan handout; 2) Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat ditemukan, dipilih, dan dimanfaatkan untuk keperluan

¹ Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* Jakarta : GP (Press Group). Hal 192.

² Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA. Hal. 317.

pembelajaran. Contoh: narasumber, kebun binatang, museum, laboratorium, studio, dan sebagainya³.

Media pembelajaran merupakan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran⁴. Ada beberapa ciri Media pembelajaran yang dapat di amati, yaitu : 1) Ciri fiksatif, berarti media harus memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi obyek atau kejadian. Misalnya Vidio tape, foto, audio tape, disket, CD, film, sesuatu waktu dapat dilihat kembali tanpa mengenal waktu; 2) Ciri manipulative, berarti media harus memiliki kemampuan dalam memanipulasi obyek atau kejadian. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam waktu beberapa menit dengan pengambilan gambar atau rekaman fotografis. Selain dapat dipercepat dan diperlambat ; 3) Ciri distributive berarti media harus memiliki kemampuan untuk diproduksi dalam jumlah besar dan disebarluaskan⁵.

Pembuatan vidio pembelajaran kreatif untuk guru PAUD dalam pembelajaran fungsi dan manfaat media merupakan hal yang tidak mungkin dilupakan dalam menentukan media apa yang akan dijadikan dalam pembelajaran. Adapun fungsi media adalah sebagai berikut; 1) fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut; 2) fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar; 3) fungsi afeks, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain; 4) fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan secara teks atau verbal; 5) fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motoric; 6 fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran. Sedangkan manfaat media pembelajaran antara lain: 1) Memperjelas proses pembelajaran; 2) Meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga; 3) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; 4) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja; 5) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar; 6) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif; 7) Mengkonkretkan materi yang abstrak; 8) Memabntu mengatasi keterbatasan panca indera manusi; 9) Menyajikan obyek pembelajaran

³ *Ibid.* Hal. 319.

⁴ *Ibid.* Hal. 319.

⁵ *Ibid.* Hal. 320.

berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas; 10) Meningkatkan daya retensi siswa terhadap materi pembelajaran⁶.

Media video adalah semua format media elektronik yang menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan pesan. Video adalah gambar yang bergerak yang direkam pada tape atau CD yang setiap bentuknya berbeda ukurannya, bentuknya, kecepatannya, metode perekaman, dan mekanisme kerjanya⁷.

Media video merupakan pilihan yang paling tepat untuk para guru PAUD, hal ini dikarenakan pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Hasan (2011:15) menjelaskan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Walujo & Listyowati (2017:2) pendidikan anak usia merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori dalam Nuraini & Sujiono (2010:20) mengatakan bahwa pada masa ini merupakan periode sensitid (*sensitive periode*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari berbagai lingkungan.

Subdirektorat PAUD dalam Susanto (2017:1) yang membatasi pengertian istilah PUAD periode 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak, hal ini berarti menunjukan bahwa anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok bermain (*play group*), dan taman Kanak-kanak (TK) merupakan cakupan tersebut.

⁶ Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA. Hal. 320-321..

⁷ Yaumi, Muhammad. 2017. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran (disesuaikan dengan Kurikulum 2013)*. Jakarta: KENCANA. Hal. 262.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar." Selanjutnya pada bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD merupakan suatu proses pembinaan tumbuh berkembangnya anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan mencakup stimulus intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif (Mursid 2015:16).

Berdasarkan sejumlah pengertian tentang pendidikan anak usia dini maka dapat disimpulkan bahwa PAUD adalah yang diberikan pada anak dengan rentangan usia 0-6 tahun dengan tujuan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak menjadi optimal supaya siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

Karakteristik anak usia dini antara lain; a) memiliki rasa ingin tahu yang besar, b) merupakan pribadi yang unik, c) suka berfantasi dan berimajinasi, d) masa paling potensial untuk belajar, e) menunjukkan sikap egosentris, f) memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, g) sebagai bagian dari makhluk sosial, penjelasannya adalah sebagai berikut.

Usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak mengetahui maksudnya. Di samping itu, setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar

anak. Anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi. Hal ini penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya.

Anak usia dini suka membayangkan dan mengembangkan suatu hal melebihi kondisi yang nyata. Salah satu khayalan anak misalnya kardus, dapat dijadikan anak sebagai mobil-mobilan. Menurut Berg, rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali hal-hal yang biasa membuatnya senang. Anak sering merasa bosan dengan satu kegiatan saja. Bahkan anak mudah sekali mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain yang dianggapnya lebih menarik. Anak yang egosentris biasanya lebih banyak berpikir dan berbicara tentang diri sendiri dan tindakannya yang bertujuan untuk menguntungkan dirinya, misalnya anak masih suka berebut mainan dan menangis ketika keinginannya tidak dipenuhi. Anak sering bermain dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya. Melalui bermain ini anak belajar bersosialisasi. Apabila anak belum dapat beradaptasi dengan teman lingkungannya, maka anak akan dijauhi oleh teman-temannya. Dengan begitu anak akan belajar menyesuaikan diri dan anak akan mengerti bahwa dia membutuhkan orang lain di sekitarnya.

Media video mempunyai beberapa karakteristik, yaitu 1) video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan; 2) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat; 3) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa; 4) Mengembangkan Imajinasi peserta didik; 5) Memperjelas hak-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik; 6) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang; 7) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan ketrampilan (mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa); 8) Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai; 9) menumbuhkan minat dan motivasi belajar⁸

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini, selain secara umum sebagai salah satu Tridarma perguruan tinggi, juga memiliki tujuan khusus, yaitu:

1. Pada tenaga pendidik

Memberikan pemahaman pentingnya pembuatan video kreatif untuk media pembelajaran

2. Pada murid

⁸ Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* Jakarta : GP (Press Group). Hal 127

Memberikan daya imajinatif yang tinggi serta pengalaman belajar yang bervariasi sehingga lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

C. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Pentingnya melakukan pembelajaran media video sebagai proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyiapkan bahan ajar dalam pembelajaran.

Media video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran perlu mempertimbangkan kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam program video yang dipilih sebaiknya baru (*up to date*). Media video yang berisi informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer misalnya perlu diperbaharui secara berkala, mengingat teknologi komputer merupakan teknologi yang berkembang secara pesat

D. KONDISI SUBJEK DAMPINGAN

Tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat atau menghasilkan video pembelajaran melalui aplikasi Canva sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan. Oleh karena dengan menggunakan media video pembelajaran yang didesain dengan menarik sehingga efektif digunakan. Kualitas dari pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kemenarikan desain yang disusun secara sistematis. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran maka media pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan mudah memahami konten materi.

E. OUTPUT DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pembuatan media audio visual yang diperuntukan sebagai media ajar dalam melaksanakan pembelajaran daring merupakan hal yang dibutuhkan bagi para guru di Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Canva dipilih sebagai salah satu program untuk mendesain media pembelajaran yang menarik bagi para peserta didik, khususnya PAUD. Canva

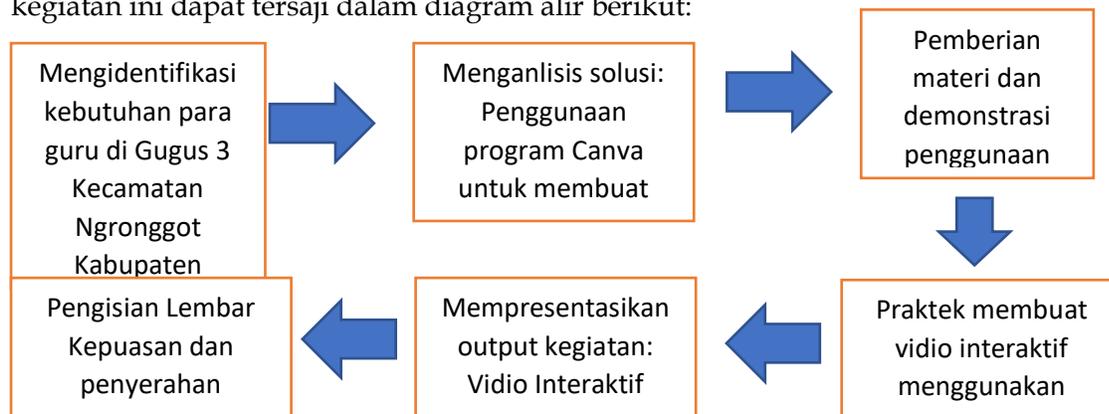
merupakan program online yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Di canva ini, tersedia banyak *template* yang bisa digunakan untuk berbagai bidang kebutuhan seperti poster, presentasi, laporan, sertifikat, sampul buku, video, grafik organizer hingga storyboard. Adapaun cara menggunakan aplikasi ini meliputi; membuat akun canva, membuat desain, memilih background, mengedit background, menambahkan teks, mengunduh atau membagikan desain

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi yang Digunakan

Bentuk kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan program Canva, yang akan diikuti oleh 20 guru di Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan melalui beberapa metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi/peragaan dan praktek langsung bersama para guru. Diakhir kegiatan, masing-masing guru diharapkan mampu menghasilkan sebuah video interaktif dengan mengoperasikan program Canva seperti yang telah dilatih serta mengisi lembar angket tentang kepuasan, kritik maupun saran terhadap pelaksanaan kegiatan. Tahapan kegiatan ini dapat tersaji dalam diagram alir berikut:



Gambar 1 Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

B. Langkah-Langkah Dalam Pendampingan

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan di Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk secara tatap muka sebanyak tiga kali (3) pertemuan pada hari sabtu 16 oktober 2021, sabtu 13 november 2021, sabtu 19 Desember 2021 bertempat di Aual Gugus 3, dengan jumlah peserta 20 orang guru. Serta melibatkan mahasiswa, terkait dengan Penggunaan program Canva untuk membuat media vidio.

C. Pemilihan Subjek Pendampingan

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Bahwa sluruh guru sebagai peserta pendampingan pembuatan vidio pelajaran kreatif untuk guru PAUD sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini menurut penilaian rekan sejawatnya. Antusiasme para guru terlihat dari bagaiman mereka menekuni setiap langkah-langkah pelatihan secara seksama dan kooperatif. Para guru pun mau menggali kemampuan diri dan memperkaya informasi dengan mempuka diri untuk berkonsultasi. Hal ini sekaligus memberikan gambaran bahwa para guru sangat menerima adanya pemanfaatan media digital dalam mengembangkan bahan ajar sehingga para kepala sekolahpun meyakini para guru berpotensi tinggi untuk meningkatkan performa praktek pegajaranya di Gugus 3 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

B. Diskusi Keilmuan

Berdasarkan pengungkapan yang disampaikan para peserta bahwa kegiaitan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini dianggap bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan situasi pembelajaran masa pandemi covid-19, dimana guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik merasa tertarik dan senang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan terkait penggunaan media digital, khususnya pengaplikasian program Canva, dalam mengembangkan bahan ajar sangat diperlukan oleh para guru gugus 3. Kondisi pandemik ini guru sangat dituntut untuk mengembangkan dirinya terutama memanfaatkan IPTEK guna menunjang kegiatan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Walaupun sudah memasuki era new normal dan isu dibukanya kelas luring kembali santer digaungkan, namun media digital akan terus berkembang dan dibutuhkan. Penggunaan program Canva sangat membantu para guru sebagai media penyampai bahan ajar yang dapat dikemas sesuai kebutuhan, tidak menuntut skill khusus dalam pengoperasikannya, memberikan tampilan yang sangat menarik dan interaktif sehingga konten sederhana akan terlihat lebih profesional, fitur – fiturnya memberikan efisiensi waktu dan tenaga, file yang dikerjakan secara otomatis tersimpan walaupun belum diunduh, serta masih banyak keunggulan lain yang dapat guru peroleh. Untuk itu, kami sangat merekomendasikan sekali adanya suatu diseminasi inovasi terhadap penggunaan media digital yang simple namun powerful bagi guru bahkan tanpa keahlian TI sekalipun, salah satunya program Canva, dalam mengembangkan bahan ajar. Guru dan siswa harus menyadari bahwa pemanfaatan media digital secara aktif dan positif akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan penyelenggaraan Pendidikan.

B. Saran

Mengingat materi pelatihan dianggap penting dan relevan dengan peningkatan kompetensi guru terutama bidang pedagogi, maka kegiatan semacam ini perlu diprogramkan secara berkesinambungan. Sementara itu kegiatan ini dilakukan oleh Tim Dosen dengan biaya dari lembaga dan mandiri, oleh karena itu pembiayaan pengabdian kepada masyarakat perlu didukung hibah hibah pengabdian yang bersumber dari kementerian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnadi, I.W.S.W., Ratminingsih, N.M. & Myartawan, I.P.N.W. (2018). Primary Teachers and Students Perception on the Use of ICT-Based Interactive Game in English Language Teaching. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1).
- Boholano, H. (2017). "Smart social networking: 21st Century teaching and learning skills". *Research in Pedagogy*, 7(2), 21–29.
- Fajriah, N., Gani, S.A. & Samad, I.A. (2019). Students' Perceptions toward Teacher's Teaching Strategies, Personal Competence, and School Facilities. *English Education Journal*, 10(1).
- Farmawati, E., Ramli, A., & Rahmatullah, R. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi Pada SMA Negeri di Kota Makassar". *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 23.
- Gafur, A. (2012). *Desain pembelajaran: Konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Maryono. (2017). *Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1).
- Meirejeki, I. N., Nurjaya, I. N., Darlina, L & Wahyuni, L. M. (2020). Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Pelaksanaan pelatihan Bahasa Jepang di Desa Wisata Mas Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Alpikasi Ipteks BHAkti PERSADA*, 6(2), 136-146.
- Rahmatullah, & Inanna. (2017). Identifikasi Nilai-Nilai Ekonomi Sebagai Dasar Merumuskan Materi Pengantar Ilmu Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 700–704.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Nurdiana, N. (2019). "Ethnopedagogi dalam pembelajaran ekonomi". *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 284–288.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). "Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar". *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 5–7.
- Rokhayani, A., Ririn, A., & Utari, P. (2014). "the Use of Comic Strips As an English Teaching Media for Junior High School Students. *Language Circle*". *Journal of Language and Literature*, 8(2), 143–149
- West, R. E., Thomas, R. A., Bodily, R., Wright, C., & Borup, J. (2016). "An analysis of instructional design and technology departments". *Educational Technology Research and Development*, 65(4), 869–888.
- Yulianti, Y. (2019). "Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi". *Pinisi Business Administration Review*, 1(2).
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*

Jakarta : GP (Press Group).

Jadwal Kegiatan Pendampingan

No	Tanggal	Materi
1	12 Oktober 2021	Penentuan tema pelatihan
2	Oktober - Desember 2021	Pembuatan Media Vidio Pembelajaran
3	Oktober - Desember 2021	Pelaksanaan pelatihan pembuatan Media Vidio Pembelajaran
4	04 Januari - 31 Februari 2022	Implementasi dalam pembelajaran
5	02 Februari 2022	Evaluasi dan refleksi keefektifan Media Vidi Pembelajaran

Foto Foto Kegiatan

The screenshot shows a web browser window with the following content:

- Browser Tabs:** Fitta Nurisma Roswandi - Google, PDDikti - Pangkalan Data Pendid..., Universitas Islam Tribakti Liboyo, Pendampingan Pembuatan Vide...
- Address Bar:** tarbiyah.uit-liboyo.ac.id/?p=1469
- Main Article:**
 - Title:** PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK GURU PAUD
 - Author:** Humas tarbiyah
 - Date:** 11 December 2021
 - Category:** Berita, Kegiatan Prodi PIAUD
 - Views:** 9 Views
 - Text:** Dosen PIAUD mengadakan pendampingan pembuatan video pembelajaran untuk guru PAUD. Pendampingan ini dilakukan karena banyaknya keluhan siswa ketika pembelajaran daring merasa bosan dan pembelajaran hanya berbasis tugas. Fenomena ini membuat dosen paud untuk mengadakan pendampingan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.
 - Image:** A group photo of approximately 20 women, mostly in pink and blue uniforms, standing in two rows.
 - RELATED ARTICLES:**
 - Title:** Rapat Pembahasan Kurikulum MBKWI oleh Seluruh Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - Image:** A group of people sitting around a table in a meeting.
- Right Sidebar:**
 - INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU**
 - UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIBOYO**
 - PENDAFTARAN MAHASISWA BARU Tahun 2023**
 - WAKTU PENDAFTARAN:**
 - DEKEMBER 1: Pendaftaran: 1 Nov - 20 Nov 2023, Ujian Masuk: 20 Nov 2023, Pengumuman: 4 Desember 2023, Daftar Ulang: 17-20 Agustus 2023, CPM: 22-24 Agustus 2023
 - DEKEMBER 2: Pendaftaran: 1 Jan - 20 Jan 2023, Ujian Masuk: 20 Jan 2023, Pengumuman: 4 Januari 2023, Daftar Ulang: 17-20 Agustus 2023, CPM: 22-24 Agustus 2023
 - CONTACT PERSON:**
 - Humas: 081 561 000
 - Rekrutmen: 081 561 000
 - Adm: 081 561 000
 - UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIBOYO KEDIRI**
 - "Dari Pesantren Untuk Bangsa"**
 - INFORMASI AKADEMIK:**
 - Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah TA. 2022/2023
 - Jadwal Fakultas Tarbiyah Semester Ganjil TA. 2021-2022
- Taskbar:** Search, File Explorer, Pendampingan..., (5) WhatsApp..., Proposal Fitta 2..., 30..., 10.54



Disukai oleh **briyan.tika** dan **14 lainnya**
piaud_tribakti Sabtu, 11 Desember 2021

Ibu dosen @briyan.tika dan Ibu @ms_fitta tengah melangsungkan pengabdian masyarakat di Nganjuk, tepatnya Gugus 3 Kecamatan Ngronggot yang beranggotakan 6 Lembaga RA..

Mengusung pelatihan pembuatan video pembelajaran dari canva, mengingat perkembangan teknologi semakin maju sehingga diharapkan Para Guru PAUD mampu bersanding dengan yang lain 🌹

Pelatihan ini juga menggandeng 2 Mahasiswi PIAUD Tribakti @anikkeysha dan Bu Binti guna untuk belajar sebaai penhandle suatu acara 😊

